

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Validitas instrumen portofolio elektronik yang dikembangkan dengan lima orang validator (*expert judgement*). Hasil perhitungan *Content Validity Ratio* (CVR) diperoleh 1,00 yang menunjukkan bahwa portofolio elektronik tersebut valid.
- 2) Reliabilitas antar penilai dilakukan setelah validasi instrumen portofolio elektronik. Untuk 24 aspek penilaian yang dikembangkan, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* berkisar 0,611 hingga 1,00, dengan kategori dapat diterima hingga sangat baik.
- 3) Penilaian penguasaan konsep dan berpikir kreatif menggunakan portofolio elektronik dalam pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan memiliki nilai N-Gain masing-masing sebesar 0,90 dengan kategori tinggi dan 0,33 dengan kategori sedang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa implikasi dari penelitian yaitu:

1. Penilaian alternatif untuk menilai pembelajaran yang komprehensif, tidak berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses pembelajaran.
2. Asesmen portofolio elektronik dapat menilai pembelajaran secara komprehensif dengan menilai penguasaan konsep dan berpikir kreatif, tidak berfokus pada aspek kognitif.
3. Asesmen portofolio elektronik ini mampu diterapkan pada teknologi yang dapat mendukung evaluasi proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menemukan bahwa pengembangan asesmen portofolio dengan metode 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) hanya dilakukan sampai tahap *develop*, sehingga peneliti selanjutnya melanjutkan tahap *disseminate* yaitu uji coba dalam skala luas.
2. Penelitian ini menemukan bahwa asesmen portofolio elektronik ini dapat diterapkan dalam Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran kimia yang lain, serta tugas-tugas yang diberikan dapat bervariasi.
3. Penelitian ini menemukan bahwa validator yang digunakan berfokus pada bidang kimia, sehingga peneliti selanjutnya dapat melibatkan validator luar bidang (non-kimia) untuk mengevaluasi kebahasaan dan format penulisan.